

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Sumber daya manusia menjadi unsur terpenting sebagai faktor penentu keberhasilan perusahaan. Tercapainya tujuan dan keberhasilan perusahaan tidak akan optimal apabila sumber daya manusia yang dimiliki memiliki kualitas yang rendah. Sebagai upaya untuk mengoptimalkan keberhasilan yang ingin dicapai, perusahaan berusaha untuk meningkatkan kualitas setiap sumber daya manusia yang dimiliki. Salah satunya dengan memiliki karyawan yang berprestasi. Hal ini dipercaya akan memberikan sumbangan yang optimal kepada perusahaan karena dinilai memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan yang tidak memiliki prestasi.

Kinerja sendiri memiliki pengertian sebuah fungsi dari kemampuan dan motivasi untuk menyelesaikan tugas semestinya seimbang dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh seseorang (Wirawan, 2019). Faktor pendukung lain yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan memiliki sumber daya manusia yang telah memiliki pengalaman dalam bekerja. Menurut Husani Usman dalam Wirawan (2019), Tinggi atau rendahnya kinerja seseorang dinilai dari tingkat pendidikan dan pengalaman kerja yang dimilikinya.

Kurangnya pengalaman kerja karyawan akan mempengaruhi kinerjanya dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Pentingnya pengalaman bekerja menyebabkan mayoritas perusahaan menetapkan syarat kepada para calon karyawan untuk memiliki pengalaman kerja pada bidang yang ditekuni saat ini. Lulusan yang memiliki pengalaman kerja dinilai lebih baik dibandingkan lulusan yang tidak memiliki pengalaman kerja sebelumnya, karena lulusan telah memiliki *soft skill* yang dibutuhkan oleh perusahaan. Selain itu, lulusan dengan pengalaman kerja lebih mudah untuk beradaptasi karena telah memahami seluk beluk bidang industri yang ditekuni secara langsung.

Terlebih dengan adanya perubahan jaman yang telah mengarah ke arah digital, membuat para calon karyawan diharapkan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai dasar – dasar komunikasi digital untuk menunjang pekerjaannya (Alexander, 2016, p. 1). Hal ini diperparah adanya kondisi pandemi yang masih belum dapat diprediksi kapan akan berakhir, membuat berpindahnya seluruh sektor industri ke ranah *online* untuk dapat tetap mempertahankan perusahaan mereka. Sejumlah kondisi tersebut membuat pengetahuan mengenai komunikasi digital semakin penting dan dibutuhkan saat ini. Terlihat dari data yang didapat pada Kominfo (2015), angka kenaikan pertumbuhan nilai penjualan pada bisnis online di Indonesia meningkat sebesar 40% per tahun.

Menjawab fenomena tersebut sebagai Perguruan Tinggi Swasta, Universitas Pembangunan Jaya memiliki sebuah program Kerja Profesi, yang mana setiap mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah ini dan melakukan *internship* pada perusahaan – perusahaan sesuai dengan bidang yang ditekuni. Upaya ini dilakukan agar setiap lulusannya tidak hanya menguasai hard skill yang didapat dari pembelajaran teori melainkan juga memiliki *soft skill* melalui praktik langsung di lapangan. Kerja Profesi merupakan program yang dibuat untuk memberikan gambaran dunia kerja kepada para mahasiswa tingkat akhir, program ini dilakukan dalam bentuk *internship* dengan perusahaan selama minimal 3 bulan.

Tujuan dilaksanakannya program Kerja Profesi adalah untuk memberikan pengalaman serta mempraktekan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam dunia kerja sebenarnya. Program ini diadakan sebagai upayah Universitas Pembangunan Jaya dalam meningkatkan kualitas, wawasan, pengalaman, keterampilan, dan kemampuan lulusannya untuk Mempersiapkandiri menempuh dunia kerja.

Menurut Rex F. Harlow dalam Amin (2018), *Public Relations* merupakan sebuah fungsi manajemen tertentu yang membantu membangun dan menjaga lini komunikasi, pemahaman bersama, penerimaan mutual dan kerja sama antara organisasi dengan publiknya. Selain itu menurutnya seorang PR juga berfungsi membantu manajemen untuk tetap selalu mengikuti perubahan dan memanfaatkan perubahan secara efektif, dimana seorang PR mengantisipasi arah perubahan *trend*

dengan menggunakan riset dan alat bantu komunikasi. Tidak hanya revolusi industri yang terus berevolusi, *Public Relations* juga ikut berkembang berdampingan mengikuti evolusi yang terjadi pada industri. Kini Revolusi yang terjadi pada PR sudah berada pada titik 4.0 dimana era *Artificial Intelligence* dan *Big Data* hadir yang memungkinkan PR untuk mengimplementasikan tugasnya dalam menyebarkan pesan ke media massa, pengolahan kampanye media massa, dan juga *tools* untuk mengidentifikasi serta mengolah data penting ataupun algoritma media menjadi lebih mudah.

Pada era ini, *Public Relation* dapat memanfaatkan *media online* untuk menjangkau sasaran *online* secara lebih spesifik lagi dalam jangkauan yang lebih luas, mengembangkan data menjadi lebih valid dan terukur, serta meningkatkan partisipasi publik terhadap organisasi. Salah satu media online yang dapat mewadahi seluruh aspek tersebut adalah media sosial. Menurut Kaplan dan Haenlein dalam, media sosial merupakan seragam aplikasi berbasis internet yang dibangun berdasarkan ideologi dan fondasi web 2.0 yang memungkinkan penggunanya dapat menciptakan konten dan melakukan pertukaran yang dihasilkan. Berdasarkan hasil riset Hootsuite dan We Are Social (2020), pengguna sosial media pada Januari 2020 mencapai angka 160 juta pengguna atau setara dengan 59% dari populasi masyarakat di Indonesia yang berjumlah 272.1 juta orang. Media sosial mengarah pada aktivitas, praktik, dan perilaku antar orang maupun komunitas yang berkumpul secara *online* untuk saling berbagi informasi, pengetahuan, dan opini melalui fitur interaktif yang disediakan (Ryannisa, 2017). Oleh karena itu, praktikan berkeinginan untuk mendalami teori dan praktik komunikasi digital sebagai bekal saat terjun ke dunia kerja kedepannya.

Praktikan memutuskan melakukan program Kerja Profesi pada perusahaan swasta yang bergerak di bidang *food and beverage* bernama PT. Multisari Langgengjaya yang merupakan anak perusahaan dari PT. Marizarasa Sarimurni atau yang dikenal sebagai Marizafoods. Marizafoods telah berdiri semenjak tahun 1973, awalnya perusahaan ini hanya memproduksi selai Srikaya dalam kemasan yang kemudian berkembang

memproduksi kue lapis dan semakin mengembangkan beberapa produk serta merek baru. Pada perusahaan Marizafoods, praktikan berprofesi sebagai *social media specialist* selama 3 bulan. Selama melakukan kerja profesi, praktikan bertanggung jawab untuk membuat *planning*, produksi, *editing*, dan mengunggah konten sosial media Instagram, TikTok, dan Youtube. Kemudian praktikan juga bertanggung jawab untuk mengoperasikan *event Live Cooking Demo* internal maupun eksternal bersama klien yang ingin melakukan kerjasama, mulai dari proses perencanaan *event*, mempromosikan *event* dengan membuat konten, menjadi *admin group* untuk memberikan informasi kepada para peserta, mengoperasikan Zoom Meet, sampai dengan mengevaluasi seluruh kegiatan.

Selain itu, praktikan juga diberikan tugas untuk membuat kampanye *product launching* Marizafoods. Praktikan diminta untuk melakukan riset dan membuat konsep kampanye yang akan datang, membuat perencanaan konten dan kegiatan kampanye selama periode berlangsung, melakukan kerjasama dengan KOL, memproduksi konten dan menjalankan kegiatan kampanye sesuai jadwal perencanaan. Berdasarkan latar belakang di atas, praktikan memutuskan untuk melaksanakan kerja profesi pada divisi sosial media untuk mempelajari dan mendalami wawasan praktikan mengenai komunikasi digital, khususnya dalam perencanaan dan proses pengelolaan konten media sosial yang nantinya berguna sebagai pengalaman kerja yang diminati oleh praktikan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Merasakan secara langsung cara bekerja perusahaan pada ranah Ilmu Komunikasi
2. Mengasah kreativitas, *hard skills* dan *soft skills*
3. Mempelajari cara membuat merencanakan, produksi, dan mengelola media sosial Marizafoods
4. Mempelajari proses riset, perencanaan, produksi, dan evaluasi kampanye kreatif Marizafoods

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Mendapatkan pengalaman bekerja dalam perusahaan pada bidang sosial media
2. Menambah kemampuan dalam membuat konten kreatif dalam sosial media
3. Menambah kemampuan dalam membuat desain dan mengedit audio visual yang menarik dan terkini
4. Mampu merencanakan, produksi, dan mengelola media sosial
5. Mampu melakukan riset, perencanaan, produksi, dan evaluasi kampanye kreatif

1.3 Tempat Kerja Profesi

PT. Multisari Langgengjaya merupakan sebuah perusahaan distributor yang bergerak dalam bidang industri *food and beverage*. Marizafoods telah berdiri semenjak tahun 1973, berlokasi di Jl. KH Hasyim Ashari No.8, Cipondoh, Kota Tangerang, Banten. Perusahaan ini berfokus pada dua jenis penjualan B2B (*Business to Business*) dan B2C (*Business to Consumer*). Produk *Business to Business* ini terdiri dengan merek Buybest yang meliputi *Fruit Jam, Topping, Spread, Premix Powder, Syrup, Sauce, dan Seasoning/ Paste*. *Fruit Jam* terdiri dari *Fruit Puree, Fruit Jam, Fruit Preparation*. *Topping* terdiri dari *Dried Brownies & Rainbow*, serta *Choco Magic*. *Spread* terdiri dari Srikaya, Coklat, dan Selai kacang. *Premix Powder* terdiri dari *Cake, Ice Cream, Yoghurt* untuk makanan dan *Hazelnut, Coffee Mix Chocolate*, serta *Milk Tea* (Teh Tarik) untuk minuman. *Syrup* terdiri dari *Flavoured Syrup, Slush Syrup, Sugar Solution*. *Sauce* terbagi menjadi *Chilli, Black Pepper, Teriyaki, Salsa, Sweet & Sour, Lemon Sauce,*

Thai Sauce, BBQ, dan Tomato Sauce. Seasoning / Paste terdiri dari *Curry, Sambal Nasi Lemak, Asam Laksa, Chilli Sauce, Rendang Paste.*

Sedangkan produk golongan *Bussiness to Consumer* terdiri dari beberapa merek meliputi, Mariza, Morisca, Monica, Morita, dan Global. Mariza terdiri dari produk *Fruit Jam & Spread (Portion, 170gr, 250gr, dan 350gr), Topping Jam (200gr & 350gr), Kue Lapis Premium (200gr & 350gr), Brownies, Bolu Jepang, dan Bolu ala Hongkong (250 & 225gr).* Morisca terdiri dari *Fruit Jam & Spread* kemasan *Jar* dan *Pouch*, serta *Kue Lapis.* Morita dan Global meliputi *Jam & Spread*, sedangkan Monica meliputi produk *kue lapis.*

Praktikan memilih Marizafoods untuk melaksanakan program kerja profesi karena adanya ketertarikan untuk bekerja dalam bidang industri makanan pada bagian digital marketing untuk mengembangkan pemasaran, memperluas jangkauan pasar konsumen, dan pengembangan *branding* produk atau jasa. Praktikan juga memiliki bisnis yang berada dalam bidang serupa yaitu *fnb*, pada bagian pemasaran dan pembuatan konten. Sehingga Marizafoods menjadi pilihan tempat Kerja Profesi yang tepat untuk mengembangkan pengetahuan praktikan mengenai industri *fnb*, sebab Marizafoods telah banyak mendapatkan penghargaan sebagai sebuah merek yang selalu melakukan inovasi dari generasi ke generasi.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Perencanaan Waktu kerja Profesi

| No | Aktivitas | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------------------------|-------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Proses pembuatan CV | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Mencari Tempat KP | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Mengirim CV ke Marizafoods | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Mendapatkan undangan & melakukan proses Interview | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Melakukan interview ke 2 di Marizafoods | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Diterima di Marizafoods | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pelaksanaan Kerja Profesi | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| 8 | Pelaksanaan bimbingan Kerja Profesi | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| 9 | Pembuatan Laporan Pengumpulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Laporan Kerja Profesi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Pada minggu pertama di bulan Mei, Praktikan menyiapkan seluruh berkas yang diperlukan untuk melamar kerja profesi di beberapa instansi yang ingin dituju. Berkas yang dipersiapkan berupa *curriculum vitae* (CV), *cover letter*, dan portofolio. Kemudian seluruh berkas siap, praktikan mencari lamaran pekerjaan melalui situs website dan sosial media, bersamaan dengan itu praktikan juga

mengirimkan *curriculum vitae* (CV), portofolio, dan juga *cover letter* ke beberapa perusahaan yang memiliki kecocokan dengan bidang Ilmu Komunikasi khususnya *Public Relations*.

Setelah beberapa kali mencoba melamar tempat Kerja Profesi (KP) dan melakukan beberapa kali wawancara seperti Kementerian Pertanian dan Rocket Indonesia, akhirnya praktikan mencoba untuk mendaftarkan diri sebagai *Social Media Specialist* di PT. Multisari Langgeng Jaya – Marizafoods pada minggu pertama di bulan Juni 2021, lalu mendapatkan undangan untuk melakukan *interview* di Marizafoods pada minggu kedua bulan Juni 2021 dan lolos untuk melakukan proses *interview* ke-2. Praktikan langsung mengajukan formulir pengajuan Kerja Profesi kepada Program Studi Ilmu Komunikasi dan melengkapi surat – surat yang diperlukan sebagai keperluan administrasi kedua belah pihak. Pada Minggu ketiga di bulan Juni, praktikan melakukan *interview* kedua dan berhasil diterima masuk untuk melakukan kegiatan Kerja Profesi sebagai *Social Media Specialist* di Marizafoods.

Pelaksanaan Kerja Profesi di mulai pada minggu keempat bulan Juni, tepatnya pada tanggal 21 Juni 2021. Selama melakukan Kerja Profesi, praktikan mendapatkan jadwal mulai dari hari Senin sampai dengan Jumat dengan sistem *remote* dimana praktikan melakukan *work from office* pada hari Senin – Rabu, sedangkan Kamis dan Jumat akan berlangsung secara *work from home* (WFH). Sistem ini dapat diubah sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan jadwal pekerjaan yang memerlukan praktikan untuk hadir langsung ke kantor. Jam kerja yang didapatkan oleh praktikan sama dengan jam kerja karyawan perusahaan, praktikan bekerja selama 8 jam mulai dari pukul 08.00 – 17.00 WIB. Selama Kerja Profesi berlangsung, praktikan mulai mempersiapkan materi dan mengerjakan laporan Kerja profesi mulai dari Bab I sampai dengan BAB IV. Praktikan juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing kerja mulai dari konsultasi pemilihan tempat kerja profesi dan proses pengerjaan laporan.